

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MELALUI
PENERAPAN SOSIODRAMA TEMA ORGAN TUBUH
MANUSIA DAN HEWAN PADA KELAS V SD N
JETIS 01 KECAMATAN BAKI KABUPATEN
SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN
2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Diajukan Oleh:

DINA NUR BAITI

NIM: A510110037

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani TromolPos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd

NIP : 195403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Dina Nur Baiti

NIM : A 510110037

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul skripsi : **PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
MELALUI PENERAPAN *SOSIODRAMA* TEMA ORGAN
TUBUH MANUSIA DAN HEWAN PADA KELAS V SD
NEGERI JETIS 01 KECAMATAN BAKI KABUPATEN
SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 23 Januari 2015

Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd

NIP. 195403171982032002

BIODATA

Nama Penulis : DINA NUR BAITI

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : FKIP

Universitas : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Alamat Email : dinanurbaiti58@yahoo.com

Nomor Telepon : 085729356016

ABSTRAK

PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN SOSIODRAMA TEMA ORGAN TUBUH MANUSIA DAN HEWAN PADA KELAS V SD NEGERI JETIS 01 KECAMATAN BAKI KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Dina Nur Baiti, A510110037, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, 70 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar melalui penerapan metode *Sosiodrama* Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan siswa kelas V SD Negeri Jetis 01 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memberi informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Penelitian ini difokuskan pada tindakan-tindakan sebagai usaha untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan. Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas V SD Negeri Jetis 01 yang berjumlah 36 siswa, subjek pelaku tindakan guru (peneliti). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan teknik analisis data secara interaktif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Indikator keaktifan belajar pada penelitian ini meliputi keaktifan siswa dalam membaca buku pelajaran, keaktifan siswa ketika penerapan metode, keaktifan siswa dalam diskusi, keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan. Hasil rata-rata keaktifan pada prasiklus menunjukkan presentase sebesar 50,27%. Pada siklus pertama mengalami peningkatan presentase keaktifan belajar sebesar 70,39%. Pada siklus kedua keaktifan belajar siswa meningkat menjadi 85,40%. Dengan demikian dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Sosiodrama* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan pada kelas V SD Negeri Jetis 01.

Kata kunci : *keaktifan, belajar, sosiodrama.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional, sebagai salah satu sektor pembangunan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Makna manusia yang berkualitas, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan nasional harus berfungsi secara optimal sebagai wahana utama dalam pembangunan bangsa dan karakter.

Pendidikan sekolah dasar adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Pendidikan sekolah dasar dapat dikatakan sebagai kegiatan mendasari tiga aspek dasar, yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Ketiga aspek ini merupakan dasar atau landasan pendidikan yang paling utama. Hal ini karena ketiga aspek tersebut merupakan hal paling hakiki dalam kehidupan. Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan tidak lepas dari adanya kurikulum yang berfungsi sebagai suatu rancangan kegiatan pendidikan karena muara dari pelaksanaan adalah kurikulum.

Kurikulum yang diterapkan saat ini adalah kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dirancang untuk mengembangkan potensi siswa dengan membangun atau mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa mampu belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai metode mengajar.

Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru. Pengertian lain ialah sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik (Roestiyah, 2001: 1). Di dalam kenyataan cara atau metode mengajar atau teknik penyajian yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan, ketrampilan serta sikap. Metode yang digunakan untuk memotivasi siswa agar mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi ataupun untuk menjawab suatu pertanyaan akan berbeda dengan metode yang digunakan untuk bertujuan agar siswa mampu berfikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri di dalam menghadapi segala persoalan

Pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik memberikan kesempatan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Proses belajar mengajar yang efektif memerlukan strategi dan media yang tepat. Guru seharusnya menghindari penggunaan pendekatan yang menekankan pada model pembelajaran konvensional yang lebih banyak diwarnai dengan ceramah sehingga kurang mampu merangsang siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.

Hasil observasi di SD Negeri Jetis 01 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo khususnya pada kelas 5 menunjukkan bahwa siswa kurang memiliki keaktifan selama proses pembelajaran. Rendahnya keaktifan belajar siswa ditandai dengan kurangnya interaksi siswa dengan guru maupun dengan teman dalam kegiatan diskusi maupun proses pembelajaran. Persentase keaktifan belajar berdasarkan hasil observasi adalah 35% siswa aktif dan 65% siswa kurang aktif.

Prinsip pembelajaran aktif berawal dari Kredo John Locke (1690-an) dengan prinsip tabula rasa yang menyatakan bahwa “knowledge comes from experience.” Pengetahuan berpangkal dari pengalaman. Dengan kata lain, untuk memperoleh pengetahuan seseorang harus aktif mengalaminya sendiri (Warsono dan Hariyanto 2012: 4). Untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki

siswa, maka guru perlu memperhatikan kebutuhan siswa dalam memaksimalkan proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dari kenyataan yang ada dapat dilihat bahwa kegiatan yang berorientasi pada guru tidak sesuai untuk diterapkan dalam kegiatan. Adapun penggunaan metode pembelajaran kreatif yang akan menjadikan anak lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan di kelas sehingga siswa dapat terlibat aktif.

Salah satu metode pembelajaran yang kreatif adalah metode *Sosiodrama* yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mendramatisasikan tingkah laku, atau ungkapan gerak gerik wajah seseorang dalam hubungan sosial antar manusia. Wina Sanjaya (2006: 159) mengatakan bahwa “*sosiodrama* termasuk dalam metode simulasi yang artinya berpura-pura atau berbuat seakan-akan.” Sebagai metode mengajar, simulasi dapat diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Abdul Azis Wahab (2009: 109) *Sosiodrama* yaitu berakting sesuai dengan peran yang telah ditentukan terlebih dahulu untuk tujuan-tujuan tertentu. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *Sosiodrama* merupakan salah satu metode pembelajaran yakni siswa melakukan kegiatan memainkan peran tokoh lain dengan penuh penghayatan dan kreativitas berdasarkan peran suatu kasus yang sedang dibahas sebagai materi pembelajaran pada saat itu. Melalui penerapan metode ini diharapkan siswa mampu memfokuskan pikiran, kemampuan, dan pengetahuan yang mereka miliki ke dalam perannya sehingga siswa akan lebih mudah mengorganisasikan ide-ide dan gagasannya dalam bahasa lisan.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa melalui penerapan *Sosiodrama* Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan pada kelas V SD Negeri Jetis 01 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2014/2015.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SD Negeri Jetis 01 di Desa Sawahan Kelurahan Jetis Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. Waktu penelitian ini dilaksanakan

pada semester 2 tahun pelajaran 2014/2015, yang meliputi persiapan penelitian sampai penyusunan laporan penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Jetis 01 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 36 siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberi oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa (Arikunto dkk, 2012: 3). Metode pengumpulan data merupakan suatu cara dalam penelitian untuk memperoleh keterangan sesuai apa adanya atau cara untuk mengumpulkan data. Penggunaan metode pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.

Menurut Margono (2010: 158) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.

Metode observasi langsung digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan *Sosiodrama* dan mengamati tindak belajar siswa tentang keaktifan ketika proses pembelajaran tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan. Selain itu observasi digunakan untuk mengamati tindak mengajar guru dengan menggunakan metode *Sosiodrama* ketika mengajar kelas V SD Negeri Jetis 01 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. Pengamatan tindak belajar siswa dan tindak mengajar guru menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

Menurut Rubino Rubiyanto (2013: 89), wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan responden menjawab secara lisan pula. Wawancara dalam penelitian ini yaitu melakukan tanya jawab dengan siswa dan guru kelas

V tentang keaktifan belajar siswa pada kelas V khususnya pada Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan.

Metode dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumentasi-dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen pribadi siswa, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rapor siswa dan absensi siswa. Data ini bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, foto, daftar nama-nama siswa, dan silabus kurikulum 2013.

Menurut Bagdan dan Biklen dalam Lexy Moleong (2013: 208) catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data. catatan lapangan dalam penelitian ini digunakan untuk merangkum perubahan-perubahan dalam proses pembelajaran yang tidak terdapat dalam pedoman observasi, sehingga catatan lapangan digunakan sebagai pelengkap data.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan belajar siswa pada siklus I sebesar 70,39% lebih baik jika dibandingkan pada pra siklus 50,27%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 20,12%. Pada siklus II masih menerapkan metode *Sosiodrama* dengan rata – rata presentase keaktifan belajar 85,40% lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I 70,39% sehingga mengalami peningkatan sebesar 15,01%. Dengan demikian dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Sosiodrama* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan pada kelas V SD Negeri Jetis 01 tahun pelajaran 2014/2015.

2. Pembahasan

Penerapan metode *Sosiodrama* merupakan suatu metode pembelajaran yang menumbuhkan keaktifan belajar pada siswa dalam proses

pembelajaran. Metode Sosiodrama menarik perhatian dan minat siswa sehingga siswa dalam belajar lebih menyenangkan dan tidak merasa jenuh. Pada akhirnya keaktifan belajar siswa dalam Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan juga dapat meningkat.

Dampak yang didapat setelah melaksanakan penelitian ini sesuai dengan kelebihan metode Sosiodrama yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2006: 160) yaitu sebagai berikut:

1. Sosiodrama dapat dijadikan sebagai bekal bagi siswa dalam menghadapi situasi yang sebenarnya kelak, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, maupun menghadapi dunia kerja.
2. Sosiodrama dapat mengembangkan kreativitas siswa, karena melalui metode sosiodrama siswa diberi kesempatan untuk memainkan peranan sesuai dengan topik yang disimulasikan.
3. Sosiodrama dapat memupuk keberanian dan percaya diri siswa.
4. Memperkaya pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi berbagai situasi sosial yang problematis.
5. Sosiodrama dapat meningkatkan gairah siswa dalam proses pembelajaran.

Pada siswa kelas V SD Negeri Jetis 01 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo pada kondisi awal keaktifan belajarnya rendah. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi dan belum menggunakan metode pembelajaran. Pada pelaksanaan siklus pertama keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan. Tetapi peningkatan tersebut masih jauh dari indikator pencapaian yaitu 80%, untuk itu diperlukan siklus berikutnya untuk mencapai indikator yang telah ditetapkan. Pada siklus kedua keaktifan belajar siswa pada Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan terus mengalami peningkatan. Sehingga dapat mencapai indikator pencapaian yang telah ditetapkan yaitu 80%.

Penerapan metode Sosiodrama pada Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan sangat membantu guru dan peneliti dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran pada kelas V SD Negeri Jetis 01 Kecamatan Baki kabupaten Sukoharjo. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yang telah dicapai yaitu peningkatan keaktifan belajar siswa pada Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V SD Negeri Jetis 01 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo yaitu melalui penerapan metode *Sosiodrama*. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas maka hipotesis ini yaitu peningkatan keaktifan belajar siswa melalui penerapan *Sosiodrama* Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan pada kelas V SD Negeri Jetis 01 kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2014/2015 dapat diterima dan tujuan penelitian dapat tercapai.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan *Sosiodrama* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa Tema Organ Tubuh manusia dan Hewan pada kelas V SD Negeri Jetis 01 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Margono, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, J Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Roestiyah, 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rubiyanto, Rubino. 2013. *Penelitian Pendidikan Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru SD*. Surakarta UMS.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Wahab, Abdul Azis. 2009. *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Bandung: Alfabeta.
- Warsono dan Hariyanto, 2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya